

KONTRIBUSI PEMBELAJARAN DI TPA DARUSSALAM
TERHADAP HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH DASAR (SD)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (SI)*



Oleh
ELZA ALGUSLI MELINDA
17005156


DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI


KONTRIBUSI PEMBELAJARAN DI TPA DARUSSALAM TERHADAP
HASIL BELAJAR AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR (SD)

Nama : Elza Algusli Melinda
NIM/TM : 17005156/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing


Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP. 1959051319860920

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Kontribusi Pembelajaran di TPA Darussalam terhadap Hasil Belajar Agama Islam di Sekolah Dasar (SD)
Nama : Elza Algusli Melinda
NIM/TM : 17005156/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd
2. Penguji : Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
3. Penguji : Drs. Wisroni, M.Pd

1.....
2.....
3.....

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elza Algusli Melinda
NIM/BP : 17005156/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Kontribusi Pembelajaran di TPA Darussalam Terhadap Hasil Belajar Agama Islam di SD

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih

Padang, Juni 2022



Saya Yang Mengatakan

Elza Algusli Melinda
Elza Algusli Melinda

NIM. 17005156

ABSTRAK

Elza Algusli Melinda. 2022. Kontribusi Pembelajaran di TPA Darussalam Terhadap Hasil Belajar Agama Islam di SD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 18 Pematang Panjang yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang disampaikan. Tujuan penelitian ini ialah untuk: (1) menggambarkan pembelajaran di TPA Darussalam, (2) menggambarkan hasil belajar agama Islam di SD, (3) mengetahui kontribusi pembelajaran di TPA Darussalam terhadap hasil belajar agama Islam di SD.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang termasuk ke dalam katagori penelitian *ex post facto* bertujuan untuk melihat pada peristiwa yang telah terjadi berdasar pada persepsi responden, yaitu untuk meneliti pengaruh antara variabel bebas dan terikat. Populasi penelitian ini berjumlah 40 orang peserta didik. Sampel diambil 80% yaitu sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data digunakan yaitu angket dan alat pengumpulan data berupa pernyataan tertulis dengan teknik sampel *stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan regresi sederhana.

Hasil penelitian ini adalah (1) menggambarkan bahwa pembelajaran di TPA Darussalam sangat bagus, (2) menggambarkan hasil belajar peserta didik yang diperoleh memiliki prediket baik, (3) kontribusi pembelajaran di TPA Darussalam berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar agama Islam di SD. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah (1) diharapkan orang tua dapat lebih mengutamakan perhatiannya dalam hal pendidikan agama kepada putra-putrinya, (2) diharapkan guru lebih terampil dalam membuat media pembelajaran.

Kata Kunci: Kontribusi pembelajaran, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Pembelajaran di TPA Darussalam terhadap Hasil Belajar Agama Islam di Sekolah Dasar (SD)”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Ismaniar, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberi motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syuraini, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Hasrimaryenti selaku guru di TPA Darussalam.
8. Peserta didik di TPA Darussalam bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teristimewa orang tua tercinta, nenek kakek, adik-adik yang senantiasa tiada lelah mendoakan penulis supaya tetap sehat dan senantiasa diridhoi Allah Swt., dalam melakukan apapun.
10. Teman-teman sepembimbing yang mau berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2017 dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juni 2022

Elza Aligusli Melinda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Asumsi Penelitian	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Manfaat Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Pustaka	14
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel.....	29
C. Instrumen dan Pengembangannya	31
D. Pengumpulan Data.....	34
E. Uji asumsi klasik.....	34

F. Teknik analisis data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jadwal Pelajaran TPA Darussalam	4
Tabel 2.	Hasil Belajar UAS Agama Islam Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021	9
Tabel 3.	Hasil Belajar UAS Agama Islam Semester 2 Tahun Ajaran 2020/2021	9
Tabel 4.	Hasil Belajar UAS Agama Islam Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022	10
Tabel 5.	Populasi Penelitian.....	30
Tabel 6.	Sampel Penelitian.....	30
Tabel 7.	Besarnya Koefisien Reliabilitas	34
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Materi Pembelajaran.....	40
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Metode Pembelajaran	41
Tabel 10.	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Pendekatan Pembelajaran	42
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Sub Variabel Media Pembelajaran	42
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi Semua Sub Variabel	43
Tabel 13.	Gambaran Hasil Belajar Agama Islam di SDN 18 Pematang Panjang	44
Tabel 14.	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	45
Tabel 15.	Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 16.	Heterokedastisitas.....	47
Tabel 17.	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
Tabel 18.	Uji F	49
Tabel 19.	Hasil Uji t.....	50
Tabel 20.	Hasil Uji Koefisien Determinasi	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	28
Gambar 2. Diagram Kontribusi Pembelajaran di TPA Darussalam	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surrat Izin Penelitian	64
Lampiran 2.	Balasan Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol.....	65
Lampiran 3.	Balasan Surat Izin Kecamatan Sijunjung	66
Lampiran 4.	Balasan Surat Izin Penelitian dari TPA Darussalam	67
Lampiran 5.	Kisi-Kisi Angket.....	68
Lampiran 6.	Angket Uji Coba Penelitian.....	69
Lampiran 7.	Angket Penelitian	72
Lampiran 8.	Hasil Uji Coba Penelitian	75
Lampiran 9.	Dokumentasi.....	77
Lampiran 10.	Hasil Tabulasi Penelitian.....	79
Lampiran 11.	Hasil Belajar Peserta Didik.....	80
Lampiran 12.	Hasil Penelitian Data SPSS	81

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu tahapan perubahan tata laku seseorang untuk meningkatkan pola pikir manusia melalui pelatihan, pengajaran dan perbuatan mendidik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan yaitu suatu cara terencana agar kegiatan pembelajaran dapat terwujud sehingga peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya supaya mempunyai kepandaian spiritual keagamaan, karakter, penanganan diri, serta keterampilan yang diperlukan baginya dan masyarakat. Pendidikan suatu proses yang membicarakan masa depan sehingga sejalan dengan keadaan masyarakat yang ikut berubah. Pendidikan adalah aktivitas bercorak kelembagaan yang digunakan untuk perkembangan seseorang untuk menguasai kebiasaan, sikap, pengetahuan Dalyono (2005). Pendidikan dapat berlangsung secara formal, nonformal, dan informal.

Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat (3), pendidikan nonformal adalah bentuk pengajaran yang dilaksanakan kepada semua masyarakat seperti pendidikan pengganti, penambah atau pelengkap dari jenjang sebelumnya. Pendidikan nonformal berguna memperluas kemampuan dengan memfokuskan pada pengetahuan dan keterampilan juga peningkatan sikap dan kepribadian profesional. Pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang dilaksanakan di luar prosedur persekolahan dengan tujuan meningkatkan mutu serta sumber daya manusia berupa pendidikan,

pelatihan keterampilan bagi masyarakat, dan pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat Lisa (2017). Pendidikan nonformal adalah aktivitas pendidikan yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat seperti kelompok bermain, pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), lembaga pelatihan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), lembaga kursus, penyuluhan, kelompok belajar, lembaga sosial kemasyarakatan (LSM), dan yayasan-yayasa lainnya (Irmawita, 2019).

Salah satu program pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan program tentang ajaran agama seperti agama Islam. Program yang islami bisa didapatkan salah satunya melalui jalur pendidikan nonformal. Salah satu jenis lembaga pendidikan nonformal yang bernuansa religi adalah TPA. Taman pendidikan al-qur'an merupakan salah satu lembaga yang memberikan layanan berupa pengetahuan dan keterampilan dalam menulis, membaca dan mengamalkan al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Abdurrohman, 2017). Menurut Jalius (2014) Taman Pendidikan Alqur'an merupakan satuan pendidikan nonformal jenis keagamaan. TPA adalah salah satu lembaga nonformal yang bernuansa islami dilaksanakan oleh masyarakat untuk memberitahukan kepada anak-anak tentang baca tulis al-qur'an serta melahirkan anak yang berakhlak mulia. Taman Pendidikan Al-qur'an dapat menolong program pemerintah untuk memberitahukan dan keberhasilan target rohani peserta didik yang dilaksanakan diluar pendidikan formal. TPA bertujuan untuk tidak hanya melahirkan anak-anak yang mahir dalam intelektual tetapi juga dalam rohani. Pendidikan TPA memiliki bentuk pembelajaran yang berbeda dengan lembaga pembelajaran formal. Pada pembelajaran formal menggunakan waktu yang lama dalam pembelajaran,

sedangkan pada pendidikan TPA menggunakan waktu yang singkat atau sedikit saat pembelajaran. Pendidikan TPA tidak memiliki batas umur dan lebih menekankan pada pembelajaran agama seperti membaca al-qur'an, hafalan surat, praktek sholat, bacaan do'a, serta pidato islami. Keberadaan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) untuk meringankan peran orang tua dan guru (Windi, 2009). Taman Pendidikan Al-qur'an juga dapat menolong program pemerintah agar terwujudnya tujuan Pendidikan Nasional, terutama pembentukan keyakinan sekaligus pengembangan iman, takwa juga akhlak yang baik.

Salah satu TPA di Sijunjung adalah TPA Darussalam. TPA ini terletak di Jorong Koto Tengah Nagari Pematang Panjang Kecamatan Sijunjung. Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Juni 2021, ibu Hasri Maryanti selaku guru di TPA Darussalam mengatakan jumlah peserta didik yang ada pada TPA Darussalam adalah 40 orang. Usia peserta didik yang ada pada TPA Darussalam adalah berkisar umur 6-14 tahun. TPA Darussalam tidak melakukan pembelajaran disiang hari tetapi pada malam hari. Pembelajaran dilakukan pada hari Senin sampai Sabtu mulai dari sholat magrib berjama'ah sampai sholat isya. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan tingkatan masing-masing. Pada TPA Darussalam dibagi menjadi 2 tingkatan atau kelompok pembelajaran yaitu tingkat dasar bagi yang belum al-qur'an (Iqro'), dan tingkatan alqur'an. Tingkatan dibagi tidak berdasarkan usia tetapi berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Pembelajaran di TPA Darussalam dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan tingkatannya dengan jumlah guru sebanyak dua orang. Dengan demikian

setiap tingkatan diajarkan oleh satu orang guru saja. Berdasarkan observasi pada tanggal 25 Juni 2021, ibuk Hasri maryanti selaku guru TPA Darussalam mengatakan pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari tidak sama dan disesuaikan dengan daftar pembelajaran. Jadwal pembelajaran pada TPA Darussalam bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jadwal Pelajaran TPA Darussalam

No	Hari	Pembelajaran
1	Senin	Hafalan ayat pendek
2	Selasa	Baca alqur'an
3	Rabu	Hafalan do'a
4	Kamis	Perukunan
5	Jum'at	Tajwid
6	Sabtu	Praktek shalat jenazah/ shalat wajib

Sumber: Guru TPA Darussalam

Berdasarkan tabel di atas bisa diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada TPA Darussalam berbeda-beda setiap harinya. Jadi pada TPA Darussalam tidak hanya mengajarkan membaca alqur'an saja, tetapi juga banyak pembelajaran lainnya seperti hafalan ayat pendek, hafalan do'a, perukunan, tajwid, praktek shalat jenazah dan shalat wajib. Pembelajaran yang diajarkan pada TPA Darussalam juga ada yang sama pada pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Diantaranya yaitu pada materi huruf hijaiyyah dan harkatnya, bersuci dan tata caranya, hafalan surah pendek seperti surah (al-fatihah, al-ikhlas, an-nasr, an-nas, al-'asr, al-fill, al-ma'un), sholat wajib dan mengaji, membaca huruf-huruf al-qur'an, do'a dan tata cara wuduk, shalat dan tata caranya, hikmah ibadah shalat dan praktik shalat, shalat tarawih dan tadarus al-qur'an.

Metode yang digunakan juga berbeda-beda pada setiap materinya. Pada pembelajaran hafalan ayat pendek guru akan mengajarkan tata cara membacanya yang benar lalu akan diikuti oleh peserta didik setelah itu barulah dapat menghafal ayat pendek tersebut sehingga nantinya dapat di setor hafalannya kepada guru. Untuk baca al-qur'an menggunakan metode iqra' bagi pemula. Biasanya peserta didik yang iqra' akan dipisah pembelajarannya dengan yang sudah al-qur'an. Hafalan do'a terdiri dari do'a sehari-hari yang mana guru akan memberikan kertas berisi do'a yang akan dihafal oleh peserta didik nantinya akan disetor kepada guru. Perukunan seperti rukun islam, rukun iman, rukun sholat, air yang suci lagi mensucikan, rukun yang membatalkan sholat dan masih banyak lagi yang lainnya. Pada perkunan ini biasanya guru akan menunjuk satu orang yang akan memimpin urutan rukun yang akan dibaca lalu diikuti oleh peserta didik lainnya secara bersama-sama.

Untuk pembelajaran tajwid guru akan membaca al-qur'an dan akan berhenti pada suatu bacaan yang akan ditanya tajwidnya apa kepada peserta didik secara bergantian. Praktek sholat jenazah untuk peserta didik yang sudah al-qur'an sedangkan untuk iqra' praktek sholat wajib. Guru akan mengajarkan mulai dari bacaannya sampai tata cara pelaksanaannya. Selain itu peserta didik di TPA Darussalam juga diajarkan membaca dan menghafal asmaul-husna setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai.

Pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-qur'an dari segi materi ataupun muatan pengajaran pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan materi yang ada pada sekolah dasar atau pada sekolah formal. Bahkan lebih banyak muatan materi

agamanya dibandingkan dengan pendidikan agama yang ada pada sekolah formal. Materi pengajaran pada TPA secara khusus mengembangkan materi pembelajaran pada pemberian bekal dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan keagamaan. Terutama untuk pengajaran yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan di sekolah formal. Misalnya baca tulis al-qur'an, praktek sholat, hafalan ayat-ayat al-qur'an, do'a-do'a harian, penanaman akidah akhlak, pengetahuan keislaman, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di TPA Darussalam juga berhubungan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dasar pada mata pelajaran agama Islam. Dengan adanya penyelenggaraan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) dapat memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif diterima oleh peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan bersama ibuk Hasri maryanti selaku guru TPA mengatakan bahwa peran orang tua juga penting dalam pembelajaran di TPA. Namun pada TPA Darussalam yang terjadi malah kurangnya perhatian dari orang tua hal ini dinyatakan oleh guru TPA karena orang tua hanya mengantarkan anaknya ke TPA untuk khatam al-qur'an saja, setelah itu orang tua membiarkan anak-anaknya begitu saja dan tidak menganjurkan lagi untuk belajar di TPA. Menurut Wenisa & Syur'ani (2020), peran dan perhatian dari orang tua, masyarakat dan juga lingkungan sangatlah penting agar terciptanya generasi yang bermoral dan berakhlak. Peran serta dan kepedulian yang diberikan

orang tua terhadap pendidikan anaknya sangat diharapkan sekali agar anak dapat memperoleh kesuksesan dalam mencapai masa depan.

Menurut Abdurrohman (2017), TPA dapat menjadi alat untuk terciptanya pemahaman yang kritis dan kreatif juga menjadi wadah bagi peserta didik dalam upaya pembentukan dan penggarahan potensi agar mampu menjadi generasi mandiri. Menurut Hidayah (2017), TPA sangat dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) supaya dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga memberikan suatu pengaruh yang positif terhadap peserta didik dan juga pihak-pihak terkait. Hasil belajar adalah perolehan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bersama pendidik. Supaya hasil belajar baik, pendidik harus bisa menciptakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, sehingga pembelajaran mudah dimengerti oleh peserta didik. Haris (2012), mengungkapkan hasil belajar adalah bentuk perubahan sikap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari tahap belajar yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Hasil belajar adalah pergantian sikap siswa secara jelas setelah kegiatan belajar mengajar. Menurut Safitri & Wisroni (2018), hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika strategi pengelolaan pembelajaran tepat diterapkan pada peserta didik. Menurut Syuraini & Al-fajri (2021), hasil pembelajaran perlu dilakukan evaluasi untuk melihat dan menganalisis masalah-masalah dalam belajar. Evaluasi yang dilakukan haruslah dalam usaha yang maksimal dan memiliki prinsip. Menurut Syuraini & Yolanda (2019), evaluasi harus dilakukan dengan prinsip komprehensif atau menyeluruh dan memuat tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut

Rismawati & Sunarti (2021), hasil belajar merupakan hal yang menjadi patokan sebuah pencapaian peserta didik dalam mempelajari bahan ajar yang disampaikan dalam periode tertentu, agar bisa melihat hasil belajarnya perlu diadakan proses penilaian berdasarkan kompetensi peserta didik.

. Masih ada peserta didik mendapatkan nilai jelek atau kurang memuaskan pada pembelajaran agama Islam di sekolah dasar. Seperti di Sekolah Dasar Negeri 18 Pematang Panjang. Hal ini diakibatkan oleh peserta didik yang kurang paham tentang pembelajaran agama Islam sehingga kurang memperhatikan saat pembelajaran. Terlihat saat pembelajaran masih ada peserta didik yang berbicara dengan teman sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik yang lainnya. Selain itu, saat pembelajaran sering menggunakan metode ceramah sehingga membuat minat peserta didik untuk belajar kurang. Dapat dilihat pada hasil belajar ujian akhir semester (UAS) peserta didik yang rendah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru PAI di sekolah dasar dapat diketahui nilai hasil belajar ujian akhir semester pada mata pelajaran agama Islam peserta didik sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Belajar UAS Agama Islam Semester 1 Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Peserta didik	KKM	Nilai
1	Diva Putri Budiman	75	60
2	Elvan Aljuli Yanda	75	80
3	Habib Hidayatul Sya'ban	75	90
4	Hakimul Faton	75	90
5	Maiqoldi Hendra Saputra	75	70
6	Maura Julia Asma	75	65
7	Mirela Zelin Aprilia	75	65
8	Rafi Ahmad Nurtaufik	75	70
9	Revan Tirta	75	70
10	Zelva	75	70

Sumber : Guru PAI

Tabel 3. Hasil Belajar UAS Agama Islam Semester 2 Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Peserta didik	KKM	Nilai
1	Diva Putri Budiman	75	70
2	Elvan Aljuli Yanda	75	80
3	Habib Hidayatul Sya'ban	75	85
4	Hakimul Faton	75	90
5	Maiqoldi Hendra Saputra	75	65
6	Maura Julia Asma	75	60
7	Mirela Zelin Aprilia	75	70
8	Rafi Ahmad Nurtaufik	75	65
9	Revan Tirta	75	80
10	Zelva	75	70

Sumber : Guru PAI

Tabel 4. Hasil Belajar UAS Agama Islam Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022

No.	Nama Peserta didik	KKM	Nilai
1	Diva Putri Budiman	75	70
2	Elvan Aljuli Yanda	75	85
3	Habib Hidayatul Sya'ban	75	85
4	Hakimul Faton	75	90
5	Maiqoldi Hendra Saputra	75	65
6	Maura Julia Asma	75	65
7	Mirela Zelin Aprilia	75	70
8	Rafi Ahmad Nurtaufik	75	70
9	Revan Tirta	75	65
10	Zelva	75	65

Sumber : Guru PAI

Dari tabel di atas diketahui hasil belajar agama islam pada akhir semester peserta didik rata-rata dibawah KKM. Ini menggambarkan hasil belajar peserta didik masih rendah. Oleh karena itu, kiranya tepat apabila keberadaan TPA menjadi penting sebagai usaha untuk memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif diterima oleh peserta didik. Melihat kenyataan yang ada bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam yang ada pada sekolah formal dirasa sangat kurang, dari segi materi atau waktu yang disediakan. Terbatasnya jam pembelajaran yang ada di sekolah formal sementara bahan pengajaran yang cukup luas. Selain itu, pembelajaran sering menggunakan metode ceramah. Maka, cukup strategis bila peserta didik juga mengikuti proses pembelajaran pada Taman Pendidikan Al-qur'an untuk

dapat menambah serta memperdalam materi pendidikan agama Islam pada sekolah formal.

Agar hasil belajar diperoleh optimal tidaklah mudah. Hal ini dikarenakan adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu motivasi belajar, kesiapan peserta didik, minat dan bakat. Sedangkan menurut Aunurrahman (2012) faktor eksternal yaitu faktor pendidik, kurikulum, lingkungan sosial, sarana dan prasarana.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Kontribusi Pembelajaran di TPA Darussalam terhadap Hasil Belajar Agama Islam di SD”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya minat peserta didik untuk belajar
2. Kurangnya waktu pembelajaran agama di SD
3. Kurangnya perhatian peserta didik saat pembelajaran
4. Metode pembelajaran yang kurang menyenangkan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi, tidak semua permasalahan pada TPA tersebut akan diteliti. Maka dari itu perlu adanya pembatasan masalah supaya penelitian lebih terfokus dalam menjawab pertanyaan diatas. Penelitian ini akan dibatasi dengan adakah kontribusi pembelajaran di TPA Darussalam dengan hasil belajar agama Islam di SD.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian keadaan permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya ialah bagaimanakah kontribusi pembelajaran di TPA Darussalam terhadap hasil belajar agama Islam di sekolah dasar (SD).

E. Asumsi Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan, diasumsikan bahwa materi pembelajaran di TPA Darussalam relatif sama dengan materi pembelajaran di sekolah dasar.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran pembelajaran di TPA Darussalam
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar agama Islam di SD
3. Untuk mengetahui kontribusi pembelajaran di TPA Darussalam terhadap hasil belajar agama Islam di SD

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas bahwa keberadaan Taman Pendidikan Al-qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan non formal dapat mendukung serta memberikan kontribusi yang besar dalam mencapai kompetensi pengajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum pendidikan formal.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai masukan bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran di TPA sehingga dapat meningkatkan pembelajaran.
- b. Sebagai masukan bagi orang tua tentang pembelajaran di TPA bagi anak-anak

H. Definisi Operasional

1. Kontribusi Pembelajaran TPA (Taman Pendidikan Alqur'an)

Menurut Setiawan (Sari, 2020) TPA adalah sebuah lembaga islam bersifat nonformal dapat membantu orang tua dalam membimbing dan mengajarkan anaknya tentang pendidikan keagamaan terutama dalam membaca dan menghafal al-qur'an. Menurut Hamdani (Etana, 2021), Taman Pendidikan Alqur'an adalah salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berdiri di tengah masyarakat dengan fokus ke bidang keagamaan Islam yang bertujuan memberikan pengajaran al-qur'an semenjak dini pada usia TK, SD, SMP atau bahkan seterusnya. Dengan adanya pendidikan yang dilaksanakan di TPA, dapat membantu peserta didik memahami pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran agama islam. Peserta didik akan ditambah pengetahuannya tentang agama islam oleh guru di TPA. Guru memakai strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik peserta didik sehingga lebih memahami pembelajaran yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, kontribusi pembelajaran TPA yang dimaksud adalah pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran agama Islam di sekolah dasar, yaitu pembelajaran yang sama antara yang dipelajari di sekolah dasar dan di TPA Darussalam dari segi materi, penggunaan metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan media pembelajaran.

2. Hasil Belajar

Menurut Asep (2012), hasil belajar adalah capaian yang di peroleh oleh peserta didik mulai dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotoris setelah mengikuti pembelajaran sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Menurut Siska & Solfema (2018), hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang paling penting dalam proses pendidikan dan pengajaran.

Jadi dalam penelitian ini hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh peserta didik setelah menjawab soal-soal yang disiapkan guru dengan materi yang sama antara di sekolah dasar dan di TPA.